

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara atau teknik yang digunakan peneliti dan mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2017), adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Literasi Keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), dan *Herding* (X3) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi (Y).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Menurut Ajayi (2017), data primer adalah satu yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berasal dari penyebaran kuesioner kepada warga Bandar Lampung yang sesuai kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode instrument angket. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari

populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Data tersebut diperoleh dengan teknik kuesioner, yaitu peneliti membuat daftar uji pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden yaitu grup investasi sebagai objek penelitian untuk dijadikan sampel penelitian mengenai keputusan investasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5,6,7). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 7 pilihan jawaban.

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot : 7
2. Jawaban Setuju (S) diberi bobot : 6
3. Jawaban Sedikit Setuju (SS) diberi bobot : 5
4. Jawaban Tidak Tahu (TT) diberi bobot : 4
5. Jawaban Sedikit Tidak Setuju (STS) diberi bobot : 3
6. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot : 2
7. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor di Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2017). Pada penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah

- 1) Warga Lampung
- 2) Pernah berinvestasi dengan jenis produk investasi
- 3) Telah berinvestasi minimal 1 tahun

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel agar sebelum menggunakan *unknown population*. Hal tersebut mengingat jumlah populasi yang

digunakan tidak diketahui secara pasti. Kemudian, penulis melakukan batasan untuk pengambilan sampel melalui kriteria, untuk memenuhi kriteria tersebut peneliti menggunakan rumus *unknown population* dengan tingkat kesalahan 5%, agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *unknown population* yang dikembangkan oleh Shannon (Pielou E.C., 1966), yaitu:

$$n = \left(\frac{Za}{\frac{2a}{e}} \right)^2$$

Dimana:

n : jumlah sampel

Za : ukuran tingkat kepercayaan dengan $a = 0,05$ atau 5%

Berdasarkan perhitungan tersebut adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 99 orang. Adapun perhitungan tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \left(\frac{Za}{\frac{2a}{e}} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96}{\frac{0,25}{0,05}} \right)^2$$

$$n = 98,7$$

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *herding*. Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat yaitu pengambilan keputusan investasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Peneliti	Skala ukur
<i>Herding</i>	Perilaku irasional investor yang mengikuti orang lain dalam mengambil keputusan investasi (Aristiwati & Hidayatullah, 2021)	1. Pengambilan keputusan berdasarkan suara mayoritas. 2. Kurangnya keputusan yang dibuat secara individual.	(Aristiwati & Hidayatullah, 2021)	Likert
<i>Risk Tolerance</i>	Kondisi individu untuk mengambil risiko dalam rangka mendapatkan return yang diharapkan	1. Low risk & low return 2. High Risk & High Return 3. Risk Taking	(Nurdinda et al., 2020)	Likert
Literasi Keuangan	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen, 1998)	1. Paham atas pengetahuan keuangan dasar, 2. tabungan, 3. kredit & asuransi 4. Investasi	(Hamdani 2018)	Likert
Pengambilan keputusan Investasi	Keputusan investasi merupakan masalah bagaimana individu (dalam penelitian ini diartikan sebagai individu) harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa	1. Return 2. Resiko 3. Hubungan return dan resiko	(Senda, 2018)	Likert

	yang akan datang (Senda, 2018)			
--	-----------------------------------	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan pengumpulan, pengolahan dan penyajian serta interpretasi secara kuantitatif Sugiyono (2017). Evaluasi atas persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau variabel dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Distribusi Jawaban Responden

Interval Mean	Kategori
0 - 1	Sangat Tidak Setuju
>1 - 2,0	Tidak Setuju
>2,1 - 3,0	Sedikit tidak setuju
>3,1 - 4,0	Tidak Tahu
>4,1 - 5,0	Sedikit Setuju
>5,1 - 6	Setuju
>6,1 - 7	Sangat Setuju

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, tiap-tiap variabel diukur menggunakan skala ordinal atau sering disebut skala *likert*. Skala *likert* merupakan jenis skala yang populer digunakan untuk mengukur sikap. Untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *herding* terhadap keputusan investasi pada investor di Lampung, maka responden diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel. Standar skala *likert*:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot : 7

Jawaban Setuju (S) diberi bobot : 6

Jawaban Sedikit Setuju (SS) diberi bobot : 5

Jawaban Tidak Tahu (TT) diberi bobot : 4

Jawaban Sedikit Tidak Setuju (STS) diberi bobot : 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot : 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Agar kuisisioner yang diberikan kepada responden benar-benar dapat mengukur apa yang diukur, maka kuisisioner harus *valid* dan *reliable*. Digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner agar data yang diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Pengujian hasil kuisisioner digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas hanya dilakukan pada pertanyaan yang valid yang dilakukan pada uji validitas. Teknik yang digunakan pada uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-*konstruk* pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka reliabel Sugiyono (2017).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

1. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas dan rinci mengenai keadaan sesungguhnya berdasarkan data atau informasi yang didapatkan dari sumber kedua. Kemudian, adapun metode kuantitatif yang digunakan karena penelitian ini dilakukan dengan melakukan permodelan dan penggunaan data-data numerik.

Hal tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) dan variabel independen sebagai faktor *predictor*. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$KI = \alpha + \beta_1 LK_i + \beta_2 RT_i + \beta_3 RP_i + \varepsilon_i$$

Keterangan

KI = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan keputusan investasi

β_2 = Koefisien regresi antara toleransi risiko dengan keputusan investasi

β_3 = Koefisien regresi antara persepsi risiko dengan keputusan investasi

LK = Literasi Keuangan

RT = *Risk Tolerance*

RP = *Herding*

ε = Error

Keadaan analisis regresi berganda dengan kuadrat terkecil (OLS) sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang ada dalam hal ini adalah koefisien regresi yang dapat dilakukan dengan uji t.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan hasil regresi yang dilakukan telah bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Artinya, koefisien regresi pada persamaan regresi yang dihasilkan tidak mengalami penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah residual yang didapat terdistribusi secara normal atau tidak. Di mana dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 0,05 artinya variabel residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) di bawah nilai signifikan 0,05 artinya variabel residual tidak berdistribusi normal (Gunawan I, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji adanya permasalahan multikolinearitas digunakan pendekatan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas (*independent*), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,8$ maka terjadi masalah multikolinearitas. Selain itu, juga dapat dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*), jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas (Hardani, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi yang digunakan. Jika variansi jawaban tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika di dalam masalah terbukti ada heterokedastisitas, maka dapat diatasi dengan penggunaan teknik *robust* standar error (Hardani, 2020).

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t. Uji t merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi suatu secara parsial yaitu antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan atau *ceteris paribus* (Hardani, 2020).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah Literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *Herding* berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap keputusan investasi. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$

Kriteria pengujian :

1. **Pengaruh Literasi keuangan(X1) terhadap keputusan investasi (Y)**

H_0 = Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

H_a = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. **Pengaruh Risk Tolerance (X2) terhadap keputusan investasi (Y)**

H_0 = Risk Tolerance berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

H_a = Risk Tolerance berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3. **Pengaruh Herding (X3) terhadap keputusan investasi (Y)**

H_0 = *Herding* berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

H_a = *Herding* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

3. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
4. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima